

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan *capability* terhadap *financial statement fraud* melalui teori *fraud diamond* pada perusahaan perbankan periode 2015 – 2018. Setelah melakukan penyaringan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh 145 data sampel. Pada bab sebelumnya telah dilakukan pengujian dan analisis dari hasil pengujian tersebut, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Pressure* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Pressure* yang diukur dengan total aset tidak mempengaruhi *financial statement fraud*, karena dengan pengawasan sangat baik atas pengelolaan aset perusahaan yang dilakukan oleh dewan komisaris untuk memonitoring dan mengendalikan tindakan manajemen sehingga tidak akan mempengaruhi terjadinya *financial statement fraud*.
2. *Opportunity* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Opportunity* yang diukur dengan jumlah dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*, karena komisaris

Independen mendapat mandat dari Pemegang saham untuk melakukan monitoring kinerja manajemen, namun kendali tetap ada pada pemegang saham mayoritas. Selain itu keberadaan komisaris independen hanya formalitas untuk memenuhi persyaratan BEI bahwa sekurang-kurangnya jumlah komisaris independen 30% dari jumlah komisaris yang ada.

3. *Rationalization* berpengaruh signifikan negatif terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Razionalization* yang diprosikan dengan pergantian auditor berpengaruh signifikan negatif terhadap *financial statement fraud*. Karena pergantian auditor menjadi “*warning*” bagi manajemen untuk lebih berhati-hati dalam melakukan kewajibannya termasuk juga dalam menyusun laporan keuangan sehingga kemungkinan terjadinya *fraud* dapat di minimalisir.
4. *Capability* berpengaruh signifinka negatif terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Hal ini membuktikan perubahan direksi bisa menjadi suatu upaya perusahaan untuk memperbaiki kinerja direksi sebelumnya dengan melakukan perubahan susunan direksi ataupun perekrutan direksi yang baru yang dianggap lebih berkompeten dari direksi sebelumnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sehingga dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang kurang lebih serupa. Berikut merupakan keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Proksi maupun prosedur analitis yang menggambarkan variabel *pressure* dan *opportunity* dinilai kurang dapat digunakan sebagai representatif pada pendeteksian *financial statement fraud*, karena data yang dihasilkan dari kedua proksi serta prosedur analitis tersebut tidak berpengaruh pada variabel dependennya.
2. Hasil penelitian menunjukkan sedikitnya jumlah sampel yang termasuk dalam kategori *financial statement fraud*, yaitu hanya sebesar 15 data (10,3%) dari total 145 data yang digunakan.

5.3. Saran

1. Penelitian selanjutnya, peneliti dapat mempertimbangkan untuk menggunakan proksi yang lebih banyak untuk merefleksikan variabel independen seperti variabel *pressure* yang diproksikan dengan *external pressure*, *financial target*, dan *institutional ownership* variabel *opportunity* yang diproksikan dengan kualitas auditor eksternal, dan *nature of industry*.
2. Hendak peneliti selanjutnya mempertimbangkan pemilihan topik penelitian *financial statement fraud*. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan *Beneish M-Score* sebagai proksi dari *financial statement fraud*.

DAFTAR RUJUKAN

- Report to The Nations on Occupational Fraud and Abuse. *Global Fraud Study*.
- ACFE. (2016). Report to The Nations on Occupational Fraud and Abuse. *Global Fraud Study*.
- Agustina, R. D., & Pratomo, D. (2019). Pengaruh *Fraud* Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(1), 44–62.
- Anna Nurmulina, & Noer Sasongko. (2017). Analisis *Fraud* Pentagondalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*. *Seminar Nasional Dan The 5th Call for Syariah Paper*, 1–13.
- Aprilia. (2017a). Analisis Pengaruh *Fraud* Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model Pada Perusahaan Yang Menerapkan *Asean Corporate Governance Scorecard*. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 9(1), 101–132.
- Aprilia, R. (2017b). Pengaruh Financial Stability, Personal Financial Need, Ineffective Monitoring, Change in Auditor, dan Change in Director terhadap Financial Statement Fraud dalam Perspektif Fraud Diamond (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Ef. *Polski Przegląd Kardiologiczny*, 4(1), 1472–1486.
- Caesar, M. (2017). *Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud*.
- Cressey, D. (1953). *Other people's money: A Study in the social psychology of embezzlement*. Glencoe, IL: Free Press.
- Crowe, H. (2011). IIA Practice Guide: Fraud and Internal Audit. *Western Regional Conference*, 1–49.
- Dorminey, J. w, Fleming, scott A., Kranacher, M., & Riley, R. A. (2010). Beyond The Fraud Triangle. *The CPA Journal*, 90(7), 17–23.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. In *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. (p. 19).
- Harto, P., & Tessa G, C. (2016). Pengujian Teori *Fraud* Pentagon Pada Sektor Keuangan Dan Perbankan Di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi*, 1–21.
- Jensen, & meckling. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency

Costs and Ownership Structure. *2016 Value Summit: The Power of VE*.

- Karyono. (2013). *Forensic Fraud*. Retrieved from CV. Andi
- Khasharmeh, H. A. (2015). Determinants Of Auditor Switching In Bahraini's Listed Companies - An Empirical Study. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research Vol.3*, 3(11), 73–99.
- Merissa, Y., & Isti, R. (2016). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014). *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung, 2016*, 1–12.
- Novianti, & Annisa. (2018). Analisis Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Metode F-Score Model (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(3), 3299–3307.
- Oktafiana, N. F., Khoirun Nisa, & Sari, S. P. (2019). Analisis Fraud Laporan Keuangan Dengan Wolfe & Hermanson ' S Fraud Diamond Model Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia. *Kebaruan Dan Kode Etik Penelitian "N019*, 246–258.
- Pitaloka, annisa putri, & Majidah. (2019). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *ISSN : 2355-9357 e-Proceeding of Management*, 6(1), 1111–1122.
- Rahmayuni, S. (2018). Analisis Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*, 6(1), 1–20.
- Salavei, K., & Moore, N. (2005). Signals Sent by Financial Statement Restatements, 1–35.
- Siddiq, F. R., Achyani, F., & Zulfikar. (2015). Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Financial Statement. *Seminar Nasional Dan The 4th Call for Syariah Paper 1*, 1–14.
- Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). Pengaruh Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2016). *Diponegoro Journal of Accounting*, 03(2), 1–12.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). *Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness Of The Fraud Triangle And SAS No. 99*. *International Journal of Quality & Reliability Management* (Vol. 32).

Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

Vivi. (2018). Pengaruh Financial Stability, External Pressure, Ineffective Monitoring, Change In Auditor, Change In Director Dan Frequent Number Of Ceo's Picture Terhadap Financial Statement Fraud Dalam Perspektif Fraud Pentagon (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur. *JOM FEB*, 1, 1–15.

Vivianita, A., & Indudewi, D. (2018). Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Pertambangan Yang Dipengaruhi Oleh Fraud Pentagon Theory (Studi Kasus Di Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bei. *Dinamika Sosial Budaya*, 20(1), 1–15.

Warsidi, Pramuka, B. A., & Suhartinah. (2018). Determinant Financial Statement Fraud: Perspective Theory of Fraud Diamond (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan di Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(3).

Wilopo, R. (2016). *Etika Profesi Akuntan: Kasus-kasus di indonesia*.

Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond ; Considering the Four Elements of Fraud. *CPA Journal*, 74(12), 38–42.

